

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Menurut hasil penelitian yang saya lakukan mengenai pembuatan Sistem Informasi Akademik Pada SMP Negeri 213 Jakarta yang dibuat lewat pemakaian metode *waterfall* dan memakai *programming language* PHP dengan *framework Laravel* bisa diambil kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Hasil pemeriksaan uji yang dilaksanakan oleh peneliti melalui penggunaan metode *black box testing* menampilkan jika sistem informasi akademis tersebut layak dipakai oleh sekolah karena semua fungsi-fungsi sistem sudah berjalan sebagaimana mestinya.
2. Sistem sudah diujikan kepada kepada *user* yakni siswa, guru, dan staf tata usaha dan menanyakan pendapat *user* terkait dengan pengalaman menggunakan sistem. Jawaban yang didapat sangat positif sehingga dapat dikatakan sistem informasi akademis ini mudah digunakan (*easy to use*) memiliki tampilan yang nyaman (*user friendly*) serta memiliki pengalaman yang baik saat menggunakan sistem (*good user experience*).
3. Dengan keberadaan sistem informasi akademis ini, SMP Negeri 213 Jakarta mampu menggunakannya untuk menyimpan data-data dengan lebih baik lagi dan terkomputasi sehingga dapat membantu kegiatan akademis di SMP Negeri 213 Jakarta jadi lebih bertepat guna dan efektif.

5.2 Saran

Dalam melakukan penelitian, terdapat kekurangan yang peneliti lakukan sehingga sistem yang dirancang dan dibangun masih memiliki kekurangan. Oleh sebab itu, peneliti memberikan beberapa saran diantaranya yakni:

1. Diharapkan sistem berbasis *website* ini kedepannya dapat dikembangkan lagi fitur-fiturnya sesuai dengan perkembangan sekolah dan kebutuhan sekolah sehingga sistem ini tetap terbaharui.
2. Dalam melakukan penelitian terkait, peneliti berikutnya bisa merancang sistem sampai pada tahap *deployment* dan *maintenance* sehingga dapat

memantau saat sistem tersebut digunakan oleh *user* serta dapat dikembangkan dan dibaharui lagi.

3. Dalam melakukan penelitian yang sejenis, peneliti berikutnya mampu untuk membuat sistem ini tidak hanya berbasis *website*, namun juga berbasis *mobile application cross platform* sehingga dapat diakses sistem operasi *android* dan *ios*. Jadi sistem ini bisa diakses melalui *device* apapun tidak terbatas hanya *device* yang memiliki layar lebar seperti *laptop* dan *desktop monitor*.